

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang ditunjuk oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Sesuai dengan pernyataan Sukardi (2003, hlm 53) tempat penelitian adalah “Tempat dimana proses proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung”. Adapun penelitian ini dilakukan di lembaga-lembaga PAUD yang ada di Kec. Nyalindung Kab. Sukabumi, karena pada lokasi ini terdapat 41 lembaga PAUD. Peneliti beranggapan bahwa kecamatan tersebut adalah salah satu kecamatan yang memiliki jumlah lembaga PAUD yang cukup banyak.

Menurut Soenarto (Purwanto, 2012, hlm 241) populasi adalah “Kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama”. Sesuai dengan pernyataan tersebut, Sugiyono (2012, hlm 49) menyatakan bahwa “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru-guru lembaga PAUD di Kec. Nyalindung Kab. Sukabumi yang mempunyai latar belakang kualifikasi akademik yang berbeda-beda yaitu lulusan SD, SLTP, SLTA, D2 PGTK, D2 Non PGTK, Perguruan Tinggi program studi Non PGPAUD, dan Perguruan Tinggi program studi PGPAUD. Jumlah lembaga PAUD di Kec. Nyalindung Kab. Sukabumi sebanyak 41 lembaga, dengan jumlah guru-guru yaitu 166 orang guru. Data populasi tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Data Populasi Penelitian

No	Nama Lembaga	Jml Guru	Pendidikan Terakhir							
			SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	S2
1	KB Annurul Huda	6			5				1	
2	Pos PAUD Miftahul Muslim	5			3				2	
3	KB An-nuriyah	4			3				1	
4	KB Adzikru	4		1	2				1	
5	KB Hidayatulfalah	5		3	1				1	
6	KB Bina Ceria	3		1	1				1	
7	KB Ibtidaulmuta'alimin	5			5					
8	KB Nurul Iman Berkarakter	7			5				2	
9	KB Almansyuriyah	4			4					
10	KB Dzurrotul Hikmah	4			3				1	
11	Pos PAUD Warci Jaya	3			2				1	
12	KB Annida	5			2				3	
13	KB Almanhaz	6			5				1	
14	SPS TP Anyelir IV	3			2				1	
15	KB Hati Suci	4			3				1	
16	KB Bina Cerdas	5			4				1	
17	KB Islam Asyifa	4			2		1		1	
18	SPS Cempaka Yapismi	3			2				1	
19	Pos PAUD Melati I	4			4					
20	Pos PAUD Melati II	3			3					
21	Pos PAUD Melati III	4		2	1				1	
22	Pos PAUD Melati IV	3	1		2					
23	Pos PAUD Melati V	3		1	2					
24	Pos PAUD Melati VI	4			4					
25	Pos PAUD Melati VII	5			4				1	
26	Pos PAUD Melati VIII	4			3				1	
27	SPS Anggrek I	3			1		1		1	
28	SPS TP Tajung VII	4			4					
29	SPS TP Tanjung VI	5			3				2	
30	SPS TP Kenanga Berkarakter	3			3					
31	SPS TP Mawar IV Gemilang	4		1	2				1	
32	SPS TP Anyelir VI El-adabi	4		1	3					
33	SPS TP Anyelir V Sinar Family	3			3					
34	SPS TP Dahlia I	4			3		1			
35	SPS TP Bina Insani	4		1	1				2	
36	SPS TP Hebras I	4			3		1			
37	SPS TP Asyifa II	4			4					
38	SPS TP Cempaka 3	4		2	1				1	
39	TK Arrahmah	4			2		1		1	
40	TK Cikuda	3			2				1	
41	TK Sejahtera III	3			1				2	
JUMLAH		166	1	13	113	0	5	0	34	0

(HIMPAUDI Kec. Nyalindung Kab. Sukabumi, 2014)

Siti Alpiyah Hasanah, 2014

Tingkat pengetahuan Guru Pendidikan Anak Usia Dini tentang kompetensi profesional mengajar ditinjau dari latar belakang kualifikasi akademiknya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel adalah “Sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti” (Arikunto, 2006, hlm 131). Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *Stratified Random Sampling* atau Sampel Acak distratifikasikan. Menurut Hasan Mustofa (2000, hlm 8) “jika unsur populasi berkarakteristik heterogen, dan heterogenitas tersebut mempunyai arti yang signifikan pada pencapaian tujuan penelitian maka penelitian ini dapat mengambil sampel dengan cara ini”. Selain itu, penentuan sampel mengacu pada daftar yang dibuat oleh Krejcie dan Morgan dalam Hasan Mustofa (2000, hlm 5) yaitu jika banyak populasi 166 dan di bulatkan menjadi 170, maka sampel yang diambil sebanyak 118.

Sampel pada penelitian ini yaitu 118 orang guru dari 166 orang guru PAUD di Kec. Nyalindung Kab. Sukabumi.

Penelitian ini akan meneliti guru PAUD sesuai dengan tingkat kualifikasi akademik yang dimilikinya. Berikut ini adalah jumlah sampel guru dari setiap tingkatannya:

1. SD	=	$(1 : 166) \times 118$	= 0,71	= 1
2. SMP	=	$(13 : 166) \times 118$	= 9,24	= 9
3. SMA	=	$(113 : 166) \times 118$	= 80,32	= 80
4. D2	=	$(5 : 166) \times 118$	= 3,55	= 4
5. S1	=	$(34 : 166) \times 118$	= 24,16	= 24
Jumlah sampel			= 118	

(Sugiyono, 2001, hlm 67)

B. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2011, hlm 54) penelitian deskriptif adalah “Suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”. Sedangkan menurut Purwanto (2012, hlm 177) penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang hanya melibatkan satu variabel pada satu kelompok, tanpa

menghubungkan dengan variabel lain atau membandingkan dengan kelompok lain”.

Penelitian kuantitatif merupakan “Sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi” (Purwanto, 2012, hlm 164).

Metode deskriptif kuantitatif digunakan dengan cara mendeskripsikan data atau fakta yang telah didapatkan, kemudian data atau fakta tersebut dianalisis sehingga terdapat angka sebagai hasil akhir. Sesuai dengan pernyataan Sukmadita (2011, hlm 72) bahwa “Penelitian kuantitatif deskripsi atau gambarannya menggunakan ukuran, jumlah atau frekuensi”.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah terciptanya hasil penelitian yang menjadi suatu gambaran yang aktual mengenai tingkat pengetahuan guru PAUD tentang kompetensi profesional mengajar ditinjau dari latar belakang kualifikasi akademik. Pendekatan kuantitatif dipilih agar memudahkan peneliti dalam proses analisis dan penafsiran, karena dengan pendekatan kuantitatif ini peneliti dapat mengolah data hasil penelitian dalam bentuk angka.

Menurut Sukmadinata (2011, hlm 287) “Desain penelitian lebih mengarah pada langkah-langkah pengumpulan data”. Berdasarkan pernyataan tersebut, pengumpulan data diawali dengan identifikasi masalah, yaitu dengan mendefinisikan dengan jelas terlebih dahulu variabel yang akan diteliti dan membuat tujuan penelitian yang lebih spesifik. Penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data tentang tingkat pengetahuan guru PAUD tentang kompetensi profesional mengajar, profil kualifikasi akademik guru PAUD dan data tingkat pengetahuan guru PAUD tentang kompetensi profesional mengajar ditinjau dari latar belakang kualifikasi akademiknya. Selanjutnya menentukan metode dan pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kuantitatif yang hasil penelitiannya akan disajikan dalam bentuk grafik, frekuensi atau angka. Menentukan sampel dan populasi adalah langkah selanjutnya, sampel dan populasi dalam penelitian ini ditujukan pada 166 guru di lembaga PAUD Kec. Nyalindung Kab. Sukabumi, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 118 guru

PAUD di Kec. Nyalindung Kab. Sukabumi. Langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis. tes tertulis ini akan disajikan dalam instrumen berbentuk tes yang didalamnya terdapat pertanyaan yang akan dijawab melalui pilihan ganda oleh responden. Instrumen akan disebarkan kepada responden setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen yang dibuat oleh peneliti. Instrumen pun akan disebar setelah peneliti menyebarkan surat izin penelitian pada pihak-pihak yang bersangkutan. Selain itu, peneliti akan mengumpulkan data-data tentang lembaga dan guru PAUD yang ada di Kec. Nyalindung Kab. Sukabumi bekerjasama dengan ketua HIMPAUDI dan ketua FORUM TK Kec. Nyalindung. Sedangkan analisis data pada penelitian ini akan menggunakan statistika deskriptif. Langkah terakhir yaitu mengolah hasil data penelitian yang akan disusun menjadi laporan penelitian, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualifikasi Akademik

Pengertian tentang kualifikasi akademik pada penelitian ini adalah ijazah terakhir yang dimiliki oleh guru PAUD, yaitu ijazah SD, SLTP, SLTA, D2 PGTK, D2 non PGTK, SI PGPAUD, dan SI yang bukan dari jurusan PGPAUD.

Berdasarkan data yang diperoleh dari HIMPAUDI dan FORUM TK Kec. Nyalindung Kab. Sukabumi tentang ijazah terakhir guru PAUD adalah sebagai berikut:

- a. Guru lulusan SD sebanyak 1 orang
- b. Guru lulusan SMP sebanyak 13 orang
- c. Guru lulusan SMA sebanyak 113 orang
- d. Guru lulusan D2 sebanyak 5 orang
- e. Guru lulusan S1 sebanyak 34 orang

(HIMPAUDI Kec. Nyalindung Kab. Sukabumi, 2014)

2. Kompetensi Profesional Mengajar

Kompetensi profesional mengajar yaitu kompetensi berdasarkan peran seorang guru dalam pengelolaan proses pembelajaran. (Uno, 2009, hlm 19). Hasil penelitian ini yaitu tergantung skor dari tes tingkat pengetahuan guru tentang kompetensi profesional mengajar yang meliputi kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki guru yang selanjutnya kemampuan tersebut menjadi indikator sebagai berikut:

- a. Merencanakan sistem pembelajaran.
 - 1) Merumuskan tujuan.
 - 2) Merumuskan prioritas materi yang akan diajarkan.
 - 3) Memilih dan menggunakan metode.
 - 4) Memilih dan menggunakan sumber belajar yang ada.
 - 5) Memilih dan menggunakan media pembelajaran.
- b. Melaksanakan sistem pembelajaran.
 - 1) Memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang tepat.
 - 2) Menyajikan urutan pembelajaran secara tepat.
- c. Mengevaluasi sistem pembelajaran.
 - 1) Memilih dan menyusun jenis evaluasi. melaksanakan kegiatan evaluasi sepanjang proses.
 - 2) Mengadministrasikan hasil evaluasi.
- d. Mengembangkan sistem pembelajaran.
 - 1) Mengoptimalkan potensi peserta didik.
 - 2) Meningkatkan wawasan kemampuan diri sendiri.
 - 3) Mengembangkan program pembelajaran lebih lanjut.

(Uno, 2009, hlm 19)

D. Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (2012, hlm 182) Instrumen merupakan “Alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran”.

Siti Alpiyah Hasanah, 2014

Tingkat pengetahuan Guru Pendidikan Anak Usia Dini tentang kompetensi profesional mengajar ditinjau dari latar belakang kualifikasi akademiknya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tertulis. Instrumen tes tertulis ini bersifat mengukur, karena berisi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar-salah ataupun skala jawaban (Sukmadinata. 2011, hlm 230). Tes tertulis ini disajikan dalam bentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

VARIABEL PENELITIAN KOMPETENSI PROFESIONAL MENGAJAR			NO ITEM	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	RESPONDEN
SUB VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR			
Merencanakan sistem pembelajaran	Merumuskan tujuan	1. Memilih Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP) yang akan dikembangkan	1	Tes	Guru
		2. Membuat indikator yang jelas mengacu pada TPP yang sudah ditetapkan	2	Tes	Guru
	Merumuskan prioritas materi yang akan diajarkan	3. Memilih Tema dan Sub Tema sesuai perkembangan anak	3	Tes	Guru
		4. Memilih topik yang menarik perhatian anak	4	Tes	Guru
	Memilih dan menggunakan metode	5. Memilih metode yang menarik perhatian anak sesuai dengan materi yang akan disampaikan	5	Tes	Guru
		6. Menggunakan metode yang bervariasi	6	Tes	Guru
		7. Menggunakan metode yang melibatkan anak untuk melakukan pengalaman langsung	7	Tes	Guru

Siti Alpiyah Hasanah, 2014

Tingkat pengetahuan Guru Pendidikan Anak Usia Dini tentang kompetensi profesional mengajar ditinjau dari latar belakang kualifikasi akademiknya
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Memilih dan menggunakan sumber belajar yang ada	8. Memilih sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	8	Tes	Guru
		9. Menggunakan lingkungan sekitar sekolah secara maksimal	9	Tes	Guru
	Memilih dan menggunakan media pembelajaran	10. Memilih media pembelajaran yang tepat bagi anak	10	Tes	Guru
		11. Membuat media pembelajaran dari bahan-bahan yang habis pakai atau barang bekas	11	Tes	Guru
		12. Memilih bahan-bahan pembuatan media pembelajaran yang aman untuk anak	12	Tes	Guru
Melaksanakan sistem pembelajaran	Memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang tepat	13. Memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak	13	Tes	Guru
		14. Memilih kegiatan yang beragam dan bervariasi	14	Tes	Guru
	Menyajikan urutan pembelajaran	15. Menyusun rancangan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pembuka, inti, istirahat dan penutup	15	Tes	Guru

	secara tepat	16. Mengalokasikan waktu kegiatan pembukaan, inti, istirahat dan penutup	16	Tes	Guru
		17. Memeriksa kesiapan sumber belajar sebelum pembelajaran dimulai	17	Tes	Guru
		18. Memotivasi anak untuk berperan aktif dalam pembelajaran	18	Tes	Guru
		19. Membimbing dan memfasilitasi anak saat mengikuti kegiatan	19	Tes	Guru
		20. Menggunakan media untuk menstimulasi perkembangan anak	20	Tes	Guru
		21. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan susunan RKH yang dibuat sebelumnya	21	Tes	Guru
		22. Melakukan evaluasi sesuai dengan perkembangan anak	22	Tes	Guru
Mengevaluasi sistem pembelajaran	Memilih dan menyusun jenis evaluasi,	23. Membuat instrumen evaluasi sesuai dengan prinsip evaluasi perkembangan anak	23	Tes	Guru
		24. Memilih teknik evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	24	Tes	Guru

Siti Alpiyah Hasanah, 2014

Tingkat pengetahuan Guru Pendidikan Anak Usia Dini tentang kompetensi profesional mengajar ditinjau dari latar belakang kualifikasi akademiknya
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Melaksanakan kegiatan evaluasi sepanjang proses.	25. Melakukan observasi selama proses pembelajaran	25	Tes	Guru
		26. Mencatat dan mendokumentasikan kegiatan, perilaku dan perkataan anak yang menarik perhatian guru	26	Tes	Guru
	Mengadminis- trasikan hasil evaluasi;	27. Mengumpulkan data hasil evaluasi disertai fakta yang didokumentasikan	27	Tes	Guru
		28. Mengumpulkan hasil karya anak dan hasil evaluasi dalam bentuk portofolio	28	Tes	Guru
		29. Mengolah hasil evaluasi setelah pembelajaran	29	Tes	Guru
		30. Mengkomunikasikan hasil evaluasi kepada wali murid	30	Tes	Guru
Mengembang- kan sistem pembelajaran.	Mengoptimal- kan potensi peserta didik,	31. Menggunakan kegiatan pembelajaran yang mengembangkan semua aspek perkembangan anak	31	Tes	Guru
		32. Menggunakan prinsip belajar anak sebagai dasar dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan	32	Tes	Guru
		33. Menjelaskan materi dengan ilustrasi yang konkrit	33	Tes	Guru

		34. Melakukan interaksi yang menyenangkan dengan anak	34	Tes	Guru
		35. Memberikan kesempatan kepada anak untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran	35	Tes	Guru
		36. Memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kegiatan atau pengalaman sebelumnya	36	Tes	Guru
	Meningkatkan wawasan kemampuan diri sendiri,	37. Mengikuti forum ilmiah yang berkaitan dengan konsep pembelajaran anak	37	Tes	Guru
		38. Mencari referensi ilmu tentang konsep pembelajaran yang akan disampaikan	38	Tes	Guru
	Mengembangkan program pembelajaran lebih lanjut.	39. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengoptimalkan pembelajaran	39	Tes	Guru
		40. Melibatkan para ahli untuk menindak lanjuti hal-hal yang tidak bisa dilakukan oleh guru	40	Tes	Guru

E. Prosedur Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen” (Arikunto, 2006, hlm 168). Maka dari itu, uji validitas ini dilakukan agar mengetahui tingkat ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian dan agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

Adapun teknik yang digunakan yaitu teknik korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah Skor Total (Seluruh Item)

$\sum Y$ = Jumlah Skor Item

(Riduwan, 2007, hlm 98)

Proses selanjutnya adalah melakukan validasi pada setiap butir soal dengan kriteria sebagai berikut:

Jika r hitung positif, dan r hitung $\geq 0,3$ maka butir soal dinyatakan valid

Jika r hitung negatif, dan r hitung $\leq 0,3$ maka butir soal dinyatakan tidak valid

Kriteria di atas sesuai dengan pernyataan dari Sugiyono (2011, hlm 189) yaitu “jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid”.

Berikut hasil rekapitulasi data mengenai tingkat pengetahuan guru PAUD tentang kompetensi profesional mengajar ditinjau dari latar belakang kualifikasi akademik yang diolah dengan menggunakan program Mc. Excel 2007.

Tabel 3.3
Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Item

NO	r HITUNG	r TABEL	KET VALID	NO	r HITUNG	r TABEL	KET VALID
1	0.516768	0.3	VALID	21	0.437372	0.3	VALID
2	0.209406	0.3	TIDAK VALID	22	0.382995	0.3	VALID
3	0.393309	0.3	VALID	23	0.445341	0.3	VALID
4	-0.51713	0.3	TIDAK VALID	24	-0.07701	0.3	TIDAK VALID
5	0.359935	0.3	VALID	25	0.382995	0.3	VALID
6	0.25021	0.3	TIDAK VALID	26	0.4595	0.3	VALID
7	0.362762	0.3	VALID	27	0.427081	0.3	VALID
8	0.660434	0.3	VALID	28	-0.03988	0.3	TIDAK VALID
9	0.121778	0.3	TIDAK VALID	29	0.405428	0.3	VALID
10	0.697374	0.3	VALID	30	0.581016	0.3	VALID
11	0.152041	0.3	TIDAK VALID	31	0.506385	0.3	VALID
12	0.173234	0.3	TIDAK VALID	32	0.369931	0.3	VALID
13	0.437372	0.3	VALID	33	0.367173	0.3	VALID
14	0.573533	0.3	VALID	34	-0.33555	0.3	TIDAK VALID
15	0.21861	0.3	TIDAK VALID	35	0.452509	0.3	VALID
16	0.437432	0.3	VALID	36	0.607154	0.3	VALID
17	0.094202	0.3	TIDAK VALID	37	0.773339	0.3	VALID
18	0.576955	0.3	VALID	38	0.757082	0.3	VALID
19	0.59959	0.3	VALID	39	0.757082	0.3	VALID
20	0.037054	0.3	TIDAK VALID	40	0.3658	0.3	VALID

Berdasarkan rekapitulasi data validasi tentang tingkat pengetahuan guru PAUD ditinjau dari latar belakang kualifikasi akademiknya di atas, terdapat butir soal yang dinyatakan valid dan tidak valid. Pernyataan yang dinyatakan tidak valid di atas terdapat 12 pernyataan. Pernyataan tidak valid diartikan bahwa pernyataan tersebut tidak bisa mengukur apa yang hendaknya diukur. Butir pernyataan pada no 2, 4, 6, 9, 11, 12, 15, 17, 20, 24, 28, dan 34 dinyatakan tidak valid terjadi karena nilai r hitung lebih kecil dari standar r table yang sudah ditetapkan yaitu 0,3.

2. Uji Reliabilitas

Siti Alpiyah Hasanah, 2014

Tingkat pengetahuan Guru Pendidikan Anak Usia Dini tentang kompetensi profesional mengajar ditinjau dari latar belakang kualifikasi akademiknya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Arikunto (2006, hlm 178) menyatakan bahwa “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik uji coba reliabilitas dengan rumus statistika *Cronbach's Alpha* dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Mencari nilai reliabilitas, dengan rumusan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyak butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_i^2$ = Jumlah varians butir

α_t^2 = Varians total

(Arikunto, 2002, hlm 171)

- b. Mencari varians semua item dengan rumusan sebagai berikut:

$$\alpha^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2$ = Jumlah skor

$(\sum x)^2$ = Jumlah kuadrat skor

N = Banyak sampel

(Arikunto, 2002, hlm 109)

Setelah dilakukan uji validitas, maka selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program Ms. Excel 2007 dan diperoleh data sebagai berikut:

Jumlah Varian (δ_i) = 5,821

Varian Total (δ_t) = 42,112

Reliabilitas = 0,89369 (Sangat Tinggi)

Untuk Menginterpretasikan harga koefisien reliabilitas digunakan kategori perbaikan dari Guilford dalam Suherman dan Sukajaya dalam Iriawan (Rahmawati, 2013, hlm 33) dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4
Koefisien Reliabilitas

KOEFISIEN RELIABILITAS	KATEGORI
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$r_{11} \leq 1,00$	Sangat Rendah

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan, antara lain:

1. Tes tertulis adalah tes bersifat mengukur yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar-salah ataupun skala jawaban. (Sukmadinata. 2011, hlm 230)
2. Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang dimaksud adalah data yang dimiliki oleh ketua HIMPAUDI dan ketua FORUM TK tentang lembaga dan guru PAUD Kec. Nyalindung Kab. Sukabumi.

Siti Alpiyah Hasanah, 2014

Tingkat pengetahuan Guru Pendidikan Anak Usia Dini tentang kompetensi profesional mengajar ditinjau dari latar belakang kualifikasi akademiknya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan langkah-langkah penelitian yang telah dipaparkan di atas, pengolahan dan analisis data hasil penelitian ini berdasarkan atas jawaban responden sesuai instrumen yang telah disebarkan sebelumnya. Pengolahan hasil data penelitian ini ditentukan dengan cara menentukan skor maksimal dan skor minimal, kemudian mencari rentang skor dan interval skor. Berikut rumusannya:

Skor maksimal ideal yang diperoleh sampel :

$$\begin{aligned}\text{Skor Maksimal Ideal} &= \text{Jumlah Soal} \times \text{Skor Tertinggi} \\ &= 28 \times 1 \\ &= 28\end{aligned}$$

Skor Minimal ideal yang diperoleh sampel :

$$\begin{aligned}\text{Skor Minimal Ideal} &= \text{Jumlah Soal} \times \text{Skor Terendah} \\ &= 28 \times 0 \\ &= 0\end{aligned}$$

Rentang skor ideal yang diperoleh sampel :

$$\begin{aligned}\text{Rentang Ideal} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\ &= 28 - 0 \\ &= 28\end{aligned}$$

Interval Skor :

$$\begin{aligned}\text{Interval Skor} &= \text{Rentang Skor} / 3 \\ &= 28 / 3 \\ &= 9.3\end{aligned}$$

(Rahmawati, 2013, hlm 34)

Setelah langkah-langkah di atas dilakukan, langkah selanjutnya yaitu menentukan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5

Siti Alpiyah Hasanah, 2014

Tingkat pengetahuan Guru Pendidikan Anak Usia Dini tentang kompetensi profesional mengajar ditinjau dari latar belakang kualifikasi akademiknya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Kriteria Pengetahuan Guru PAUD tentang Kompetensi Profesional
Mengajar ditinjau dari Latar Belakang Kualifikasi Akademiknya**

NO	ASPEK	KRITERIA	INTERVAL
1	Tingkat Pengetahuan Guru PAUD tentang Kompetensi Profesional Mengajar ditinjau dari Latar Belakang Kualifikasi Akademiknya	Tinggi	19 - 28
		Sedang	9 - 18
		Rendah	0 - 8

Siti Alpiyah Hasanah, 2014

Tingkat pengetahuan Guru Pendidikan Anak Usia Dini tentang kompetensi profesional mengajar ditinjau dari latar belakang kualifikasi akademiknya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu